

**EKSPERIMENTASI *DIRECT METHOD* DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERBICARA SISWA DENGAN BAHASA ARAB**

(Pada Siswa Kelas V SDIT Ar-Raihan Bantul Yogyakarta

Tahun Pelajaran 2006/2007)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh :

**DWI IWAN SURANTO
NIM. 0142 0685**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

ABSTRAK

DWI IWAN SURANTO. Eksperimentasi *Direct Method* dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa dengan Bahasa Arab (Pada Siswa Kelas V SDIT Ar-Raihan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2006/2007). Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya perbedaan antara pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *direct method* dan tanpa *direct method* dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa dengan bahasa Arab pada siswa kelas V di SDIT Ar-Raihan Bantul Yogyakarta.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SDIT Ar-Raihan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2006/2007 sebanyak 20 siswa. Karena subyek penelitian kurang dari 100, mengambil pendapat Suharsimi Arikunto maka diambil semua. Dalam penelitian ini diambil dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan *direct method* dan kelompok kontrol sebagai pembanding yang diberi perlakuan tanpa *direct method*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, interview, dokumentasi, dan test. Untuk perhitungan analisis data menggunakan bantuan program SPSS.

Analisis data meliputi analisis deskriptif dengan menggunakan rumus t "tes", dari hasil analisis tersebut dihasilkan nilai $t_o > t_t$ ($3,453 > 2,101$) dengan skor rata-rata untuk kelompok eksperimen yang menggunakan *direct method* dalam pembelajaran bahasa Arab sebesar 61,00 dan skor rata-rata untuk kelompok kontrol yang tidak menggunakan *direct method* dalam pembelajaran bahasa Arab sebesar 46,80. Karena t_o (t observasi) lebih besar dari t_t (t tabel) maka dinyatakan H_o (Hipoesis Nihil) **ditolak**. Untuk persyaratan analisis data menggunakan uji Normalitas dengan rumus *one-sample kolmogorov-smirnov-z* dan uji homogenitas dengan rumus *analisis varians*. Pada uji Normalitas terbukti data berdistribusi normal. Pada pre test kelompok eksperimen P bernilai 0,970 dan pada kelompok kontrol P bernilai 0,889 ($P > 0,005 = \text{normal}$). Sedangkan pada post test kelompok eksperimen P bernilai 0,558 dan pada kelompok kontrol P bernilai 0,669 ($P > 0,005 = \text{normal}$). Pada uji homogenitas pre test terbukti homogen yang dibuktikan dengan besar $F_h < F_t$ ($0,763 < 3,179$). Sedangkan Pada uji homogenitas post test terbukti homogen yang dibuktikan dengan besar $F_h < F_t$ ($0,083 < 3,179$). Untuk pengujian instrumen menggunakan uji validitas dengan rumus *product moment*, dan uji reliabilitas dengan rumus *alpha*. Dari analisis data terbukti seluruh instrumen dinyatakan valid karena $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,434$). Instrumen tersebut juga dinyatakan reliabel karena $r_{11} > r_{tabel}$ ($0,9661 > 0,434$).

Hasil penelitian menunjukkan: 1) *Direct method* terbukti dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa SDIT Ar-Raihan Bantul Yogyakarta dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada siswa kelas V. 2) Ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *direct method* dan tanpa menggunakan *direct method*.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Iwan Suranto

NIM : 0142 0685

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi) dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 19 Januari 2007.

Yang menyatakan,

A 6000 Rupiah Indonesian postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda emblem and the text 'ENAM RIBU' at the top, '6000' in large numbers, 'Tgl.' below it, and 'MERDEKA' at the bottom. The signature of Dwi Iwan Suranto is written over the stamp.

Dwi Iwan Suranto

NIM. 0142 0685

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudara Dwi Iwan Suranto

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta.

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Dwi Iwan Suranto
NIM : 0142 0685
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Eksperimentasi *Direct Method* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Dengan Bahasa Arab (Pada Siswa Kelas V SDIT Ar-Raihan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2006/2007)

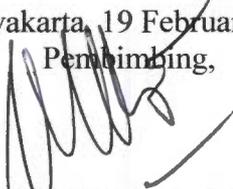
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Februari 2007
Pembimbing,


Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.
NIP. 150 235 954

Drs. H. Nazri Syakur, M.A.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN

Hal. : Skripsi
Saudara Dwi Iwan Suranto
Lamp. : 7 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalaamuálaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara,

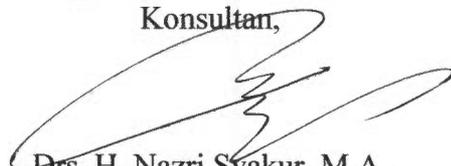
Nama : Dwi Iwan Suranto
NIM : 0142 0685
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Eksperimentasi *Direct Method* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Dengan Bahasa Arab (Pada Siswa Kelas V SDIT Ar-Raihan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2006/2007)

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalaamuálaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Maret 2007
Konsultan,


Drs. H. Nazri Syakur, M.A.
NIP. 150 210 433



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Laksda Adi Sucipto, Telp. (0274) 513056, Fax.(0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor: UIN/02/DT/PP.01/01/17/07

Skripsi dengan judul:

Eksperimentasi *Direct Method* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Dengan Bahasa Arab (Pada Siswa Kelas V SDIT Ar-Raihan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2006/2007)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Dwi Iwan Suranto
NIM: 0142 0685

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari: Rabu

Tanggal: 28 Maret 2007

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang,

DR. H. Ahmad Janan Asf, M.A.
NIP: 150 127 875

Sekretaris Sidang,

Abdul Munip, M.Ag.
NIP: 150 282 519

Pembimbing,

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.
NIP: 150 235 954

Penguji I,

Drs. H. Nazri Syakur, M.A.
NIP: 150 210 433

Penguji II,

Drs. Nurhadi, M.A.
NIP: 150 282 014

Yogyakarta, 4 April 2007
**UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN,**



Drs. Sutrisno, M.Ag.
NIP: 150 240 526

MOTTO

" وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا "

***"Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah,
niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam
urusannya." (QS. Ath-Thalaaq : 4)****

*Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, (Jakarta: Al-Huda, 2002), hal. 559.

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada:

*Almamaterku Tercinta Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, tempat kami menyembah, tempat kami meminta pertolongan dan ampunan. Dialah yang telah mencipta, mengatur dan memelihara alam ini dengan segala isinya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, utusan Allah, penegak kebenaran hakiki, penyempurna akhlak dan pembimbing ummat.

Alhamdulillah skripsi dengan judul “Eksperimentasi *Direct Method* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Dengan Bahasa Arab (Pada Siswa Kelas V SDIT Ar-Raihan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2006/2007)”, sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat-syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah terselesaikan dengan baik. Semoga ini bisa bermanfaat nantinya dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan bahasa Arab.

Penulis menyadari terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan baik bersifat moril atau materiil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah beserta seluruh stafnya yang telah memberi kesempatan menempuh studi.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab beserta stafnya yang telah membantu kelancaran proses birokrasi penyusunan skripsi.
3. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd. selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar mengarahkan dan memberi saran serta ide dalam proses bimbingan sampai tahap penyelesaian skripsi.
4. Bapak Abdul Munip, M.Ag. selaku Penasehat Akademik yang telah banyak membantu selama menempuh studi.
5. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan kegigihan dan keikhlasan hati mewariskan ilmunya.
6. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang telah memberi bantuan dan pelayanan yang baik bagi kelancaran administrasi.
7. Bapak Tri Atmoko, S.Pd.Si. Kepala Sekolah SDIT Ar-Raihan yang telah banyak membantu dalam proses penelitian.
8. Ibu Heni Dwi Untari, S.Pt. guru bahasa Arab SDIT Ar-Raihan yang telah membantu dan membimbing dalam proses penelitian.
9. Ayahanda dan Ibunda tercinta, do'a, kasih sayang dan ridhonya senantiasa membangkitkan semangat juangku. (Terimakasih Ayah... Terimakasih Bunda...)
10. Isteriku serta Bidadariku tercinta *D'Izzah*, yang selalu setia menemaniku dalam keadaan apapun, membantuku dan memberiku motivasi. (Terimakasih sayang.....)

11. Mbak Yuni, Mas Ngati, serta adik-adikku, *D'DiDe, D'Masda, D'Fida, D'Nida*, senyum kalian membuatku malu berlama-lama menjadi mahasiswa.

12. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas semua bantuan mereka, semoga Allah SWT. membalas amal kebaikan semuanya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 19 Januari 2007.

Penulis



Dwi Iwan Suranto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Hipotesis Penelitian	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Kerangka Teoritik	10
G. Metode Penelitian	21
H. Sistematika Pembahasan	30

BAB II : GAMBARAN UMUM SDIT AR-RAIHAN BANTUL

YOGYAKARTA	32
A. Gambaran Umum Sekolah	32
1. Letak Geografis	32
2. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah	33
3. Visi dan Misi Sekolah	34
4. Tujuan Pendidikan dan Profil Lulusan	35
5. Struktur Organisasi	36
6. Data Guru dan Siswa	37
7. Fasilitas Sekolah.....	38
B. Gambaran Umum Pembelajaran Bahasa Arab.....	39
1. Program Pengajaran	39
2. Guru Bahasa Arab	41
3. Kurikulum Yang digunakan.....	42
4. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	42
5. Metode Pembelajaran	43
6. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab.....	43

BAB III : *DIRECT METHOD* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

(Laporan Hasil Eksperimen)	46
A. Deskripsi Data Variabel Kontrol	46
1. Sebelum Perlakuan	46
2. Proses Pembelajaran Pada Kelompok Kontrol	48
3. Setelah Perlakuan	67

B. Deskripsi Data Variabel Eksperimen	68
1. Pre Experiment Measurement (Pengukuran Sebelum Eksperimen)	68
2. Treatment (Perlakuan)	71
3. Post Exsperiment Measurement (Pengukuran Setelah Eksperimen)	87
C. Pengkajian dan Pengujian Instrumen	88
1. Pengkajian Instrumen	88
2. Pengujian Instrumen	89
D. Persyaratan Analisis Data.....	92
1. Uji Normalitas Data	92
2. Uji Homogenitas	93
E. Pengujian Hepotesis	95
BAB IV : PENUTUP	97
A. Simpulan	97
B. Saran-Saran	98
C. Kata Penutup	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Data guru SDIT Ar-Raihan Bantul.....	37
Tabel II	: Data siswa SDIT Ar-Raihan Bantul	38
Tabel III	: Data sarana dan prasarana	39
Tabel IV	: Susunan program pengajaran sekolah	40
Tabel V	: Data siswa berdasarkan jenis kelamin pada kelompok kontrol	46
Tabel VI	: Data siswa berdasarkan usia pada kelompok kontrol.....	47
Tabel VII	: Data siswa berdasarkan latar belakang pendidikan orang tua pada kelompok kontrol	47
Tabel VIII	: Data siswa berdasarkan keikutsertaan dalam kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) pada kelompok kontrol.....	47
Tabel IX	: Jadwal pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada kelompok kontrol	48
Tabel X	: Data skor test kelompok kontrol	68
Tabel XI	: Data siswa yang diseimbangkan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdasarkan jenis kelamin.....	69
Tabel XII	: Data siswa yang diseimbangkan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdasarkan usia.....	70
Tabel XIII	: Data siswa yang diseimbangkan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdasarkan latar belakang pendidikan orang tua	70

Tabel XIV	: Data siswa yang diseimbangkan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdasarkan keikutsertaan dalam kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)	70
Tabel XV	: Jadwal pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada kelompok eksperimen.....	72
Tabel XVI	: Data skor test kelompok eksperimen.....	88
Tabel XVII	: Uji normalitas pre test	92
Tabel XVIII	: Uji normalitas post test	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi antar sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa dikatakan kebutuhan esensial manusia, karena tanpa bahasa interaksi sesama manusia tidak akan berjalan dengan baik. Dengan bahasa, orang akan mudah menerima, mengerti keinginan kita, begitu juga dengan inspirasi, ide-ide dan gagasan kita akan dapat dan mudah diterima orang lain.¹

Dari sekian banyak bahasa di dunia ini, salah satu bahasa yang digunakan adalah bahasa Arab. Bagi setiap muslim bahasa Arab merupakan bahasa yang besar dan berharga diantara bahasa-bahasa lainnya di dunia ini. Karena selain fungsinya sebagai alat komunikasi, bahasa Arab juga merupakan bahasa agama, ilmu pengetahuan, dan juga bahasa internasional.

Dalam kedudukan bahasa Arab sebagai bahasa agama, diketahui bahwa Islam adalah agama wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT. kepada Nabi Muhammad SAW. dengan perantaraan malaikat Jibril. Wahyu tersebut dihimpun menjadi kitab suci al-Qur'an yang berbahasa Arab. Demikian pula al-Hadis yang merupakan penjelasan dan penafsiran al-Qur'an dihimpun dan disusun dalam bahasa Arab.

¹ Abdul Chaer, Leonie Agustina, *Sosio Linguistik; Perkenalan Awal*, cet. 1, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal. 19.

Jadi sumber pokok ajaran yaitu al-Qur'an dan al-Hadis keduanya berbahasa Arab. Selanjutnya kegunaan bahasa Arab dalam agama akan tampak dalam upacara-upacara ibadat seperti kata-kata ucapan untuk memanggil atau untuk mengajak sholat yang di sebut adzan dan iqamah, harus diucapkan dalam bahasa aslinya yaitu bahasa Arab sesuai dengan tuntunan serta ajakan Nabi Muhammad SAW.²

Dalam dunia diplomasi pada organisasi internasional dikalangan dunia Islam, seperti *Mu'tamar 'Alam Islam*, *Rabithah 'Alam Islami*, organisasi Islam internasional, semua kegiatan yang dilakukan tak lepas dari penggunaan bahasa Arab sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Pada tahun 1973 untuk pertama kalinya bahasa Arab dijadikan bahasa resmi dalam lingkungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Pemakaian bahasa Arab sebagai salah satu bahasa resmi di PBB menempatkan bahasa Arab untuk kegunaannya menduduki peran sebagai salah satu alat komunikasi dalam hubungan diplomasi internasional. Dengan sendirinya bahasa Arab akan menjadi bertambah penting.³

Dilihat dari urgennya bahasa Arab sebagaimana disebutkan diatas, maka bahasa Arab sebagai bahasa asing di Indonesia diajarkan mulai dari sekolah tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa ribuan bahkan ratusan ribu orang dalam tiap tahunnya berbondong-bondong untuk belajar bahasa asing terutama bahasa Arab. Akan

² Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1992), hal. 19-21.

³ *Ibid.*, hal. 32-33.

tetapi kemungkinan hanya ribuan saja yang baik dan mencapai tujuan mempelajari bahasa tersebut.⁴

Bahkan dapat dikatakan pula bahwa keberhasilan dalam mencapai kemahiran berbahasa Arab bagi orang non-Arab lebih sedikit jika dibandingkan dengan mempelajari bahasa asing lainnya. Hal ini didasarkan pada banyaknya pendapat pakar yang menyatakan mata pelajaran bahasa Arab oleh siswa dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan menakutkan. Mereka beranggapan bahwa bahasa Inggris, Perancis dan lainnya jauh lebih mudah dipelajari daripada bahasa Arab.⁵ Oleh karena itu siswa merasa enggan mempelajari bahasa Arab, karena sebelumnya mereka sudah menganggap bahasa Arab itu sebagai suatu mata pelajaran yang sulit.

Kesulitan mempelajari bahasa termasuk juga bahasa Arab sebenarnya bukan terletak pada bahasa itu sendiri melainkan bagaimana cara atau metode orang mempelajari bahasa tersebut, khususnya bagi orang yang belajar bahasa asing. Hal ini dapat diketahui dari penguasaan orang terhadap bahasanya sendiri dimana ia hidup. Salah satu pelajaran yang dapat diambil bahwa segala sesuatu itu dapat dikuasai karena kebiasaan. Demikian pula mengapa orang menguasai bahasanya sendiri. Pelajaran ini dapat pula diterapkan bagi orang yang ingin belajar bahasa asing.

Guru merupakan komponen pembelajaran yang berperan langsung dalam proses pembelajaran. Keberhasilan proses belajar mengajar sangat

⁴ A. Akrom Malibari, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi IAIN*, (Jakarta: PSPA Depag, 1976), hal. 77.

⁵ Umar Asasudin Sokah, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*, (Yogyakarta: Nur Cahaya, t.t.), hal. 132.

ditentukan oleh kemampuan guru dalam memainkan fungsinya sebagai pemimpin, fasilitator, dinamisator sekaligus sebagai pelayan.⁶ Dalam praktik pembelajaran, guru banyak menghadapi hambatan dan permasalahan. Kemampuan untuk menyikapi dan mengatasi permasalahan ini perlu dimiliki oleh guru sebagai praktisi pendidikan yang terjun langsung berinteraksi dengan siswa.

Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai proses yang dinamis dalam segala fase dan perkembangan siswa. Secara lebih rinci tugas guru terpusat pada :

1. Mendidik dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
2. Memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.
3. Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri

Masalahnya sekarang adalah bagaimana meningkatkan kualitas Bahasa Arab yang dianggap oleh sebagian siswa sebagai bahasa yang sulit (sukar) bahkan memandangnya menjadi momok.⁷ Hal ini merupakan suatu tantangan

⁶ Das Salirawati, "Pendidikan Sains Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (Kurikulum 2004)", makalah disampaikan pada pertemuan guru MA se-DIY sebagai pendamping acara Lomba Cerdas Cermat MIPA Tingkat MA se-DIY di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 3 April 2004, hal. 5.

⁷ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997) hal. 188.

sehingga para pakar bahasa Arab berfikir dan memberikan solusi alternatif bagaimana cara atau metode pembelajaran bahasa Arab yang tepat.

Metode adalah komponen yang harus diperhatikan secara serius dalam pengajaran Bahasa Arab, walaupun ada komponen-komponen lain yang ikut menentukan keberhasilan pembelajaran, karena makin baik metode makin efektif pula pencapaian tujuan yang telah direncanakan.

Mulyanto Sumardi mengatakan bahwa sukses tidaknya suatu program pengajaran bahasa asing sering dinilai dari segi metode yang digunakan.⁸

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru Bahasa Arab di SDIT Ar-Raihan Bantul, penulis mendapatkan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran Bahasa Arab. Permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Siswa belum lancar berbicara Bahasa Arab.
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas.
3. Guru belum mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
4. Belum sesuainya metode pembelajaran yang digunakan dengan tujuan yang akan dicapai.

Berbagai permasalahan yang dikemukakan di atas tentu saja tidak diinginkan, karena dapat menjauhkan harapan tercapainya tujuan pembelajaran Bahasa Arab yang telah ditetapkan di SDIT Ar-Raihan Bantul yaitu siswa mampu berbicara bahasa Arab secara sederhana.

⁸ Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing (Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologis)*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1974), hal. 7.

Kompleksnya permasalahan yang dihadapi guru Bahasa Arab SDIT Ar-Raihan Bantul, menuntut guru untuk melakukan sebuah usaha perbaikan atau tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu usaha tersebut adalah mencari metode yang tepat dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai adalah siswa mampu berbicara Bahasa Arab secara sederhana, maka seyogyanya metode yang paling tepat untuk digunakan adalah *direct method* atau metode langsung. Metode ini sangat penting digunakan untuk pembelajaran bahasa asing, karena siswa dapat langsung melatih menggunakan kemahiran bahasa lidah tanpa menggunakan bahasa ibu (bahasa lingkungannya).⁹

Pembelajaran dengan *direct method* diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara dalam Bahasa Arab. Selain itu juga diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa, terutama dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Tercapainya harapan tersebut tidak terlepas dari komponen pendukung proses pembelajaran di kelas, yaitu komponen siswa dan komponen guru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

⁹ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Op. Cit.*, hal. 153.

1. Apakah pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *direct method* dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas V SDIT Ar-Raihan Bantul Yogyakarta dengan bahasa Arab.
2. Adakah perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran bahasa Arab dengan *direct method* dan hasil pembelajaran biasa (pembelajaran konvensional).
3. Jika ada perbedaan yang signifikan, berapa besar tingkat signifikansi hasil pembelajaran bahasa Arab dengan *direct method* dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa dengan Bahasa Arab.

C. Hipotesis Penelitian

Dari arti katanya hipotesis memang berasal dari 2 (dua) penggalan kata, “*hipo*” yang artinya “di bawah” dan “*thesa*” yang artinya “kebenaran”. Jadi hipotesis yang kemudian cara penulisnya disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia menjadi hipotesa, dan berkembang menjadi hipotesis.¹⁰

Hipotesa adalah suatu anggapan teoritis yang dapat dipertegas atau ditolak secara empiris.¹¹ Hipotesa itu sebagai sarana penelitian ilmiah yang sangat penting karena merupakan kerja instrumen dari teori.¹²

Mengenai eksperimentasi *direct method* yang akan dianalisis, kiranya dapat dirumuskan hipotesa sebagai berikut :

¹⁰ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2002), hal. 64

¹¹ Amudi Pasaribu, *Pengantar Statistik*, cet.v (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983) hal. 274.

¹² Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta : LP3ES, 1987), hal. 43.

1. Hipotesa Alternatif (H_a)

- a. Pembelajaran bahasa Arab dengan *direct method* dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas V SDIT Ar-Raihan Bantul Yogyakarta dengan bahasa Arab.
- b. Ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran bahasa Arab dengan *direct method* dan pembelajaran biasa (pembelajaran konvensional).

2. Hipotesa Nihil (H_o)

- a. Pembelajaran bahasa Arab dengan *direct method* tidak dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas V SDIT Ar-Raihan Bantul Yogyakarta dengan bahasa Arab.
- b. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran bahasa Arab dengan *direct method* dan pembelajaran biasa (pembelajaran konvensional).

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimanakah pembelajaran bahasa Arab di SDIT Ar-Raihan Bantul dengan menggunakan *direct method*.
- b. Untuk mengetahui apakah pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *direct method* dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Arab.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk memberikan kontribusi pemikiran bagi pengelola pendidikan atau guru dalam memilih dan menggunakan metode pengajaran dalam pembelajaran bahasa Arab.
- b. Untuk memberikan stimulus bagi siswa agar lebih berprestasi dan menumbuhkan minat terhadap mata pelajaran bahasa Arab
- c. Untuk menambah wawasan dan keilmuan penulis yang berkaitan dengan metode pengajaran dalam pembelajaran bahasa Arab.

E. Kajian Pustaka

Drs. H. Tayar Yusuf dan Drs. Syaiful Anwar dalam bukunya "*Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*",¹³ dan Ahmad Fuad Effendy dalam bukunya "*Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*"¹⁴ telah memaparkan beberapa metode dalam pengajaran bahasa Arab beserta ciri-ciri, keunggulan dan kelemahannya. Termasuk didalam kedua buku tersebut adalah *Direct Method* atau Metode Langsung.

Direct method dalam pengajaran bahasa Arab dikemukakan oleh saudara Jumali dalam skripsinya yang berjudul "*Direct Method dalam Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Keagamaan Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta*"¹⁵ skripsi tersebut terfokus pada penerapan *direct method* dalam mata pelajaran *insya'* (mengarang) dan membaca serta relevansi

¹³ Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997.

¹⁴ Malang: MISYKAT, 2003.

¹⁵ Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 1998.

dan efektifitas metode tersebut terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa Madrasah Aliyah tersebut.

Saudari Nunung Nuraeni dalam skripsinya yang berjudul "*Direct Method dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta (Studi Kasus di Madrasah Aliyah)*"¹⁶ meneliti tentang penerapan *direct method* dan pendekatan yang dipakai dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ibnul Qoyyim Yogyakarta.

Adapun penelitian yang dilakukan penulis jelas berbeda dengan penelitian yang sudah atau pernah dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian ini penulis mengadakan penelitian eksperimentasi *direct method* terhadap siswa kelas V SDIT Ar-Raihan Bantul.

F. Kerangka Teoritik

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Oemar Hamalik mendefinisikan belajar sebagai suatu modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman¹⁷. Menurut pengertian ini belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan.

Menurut Wingkel belajar adalah aktifitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan

¹⁶ Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2002.

¹⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta:Bumi Aksara,1999), hal.36

perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan sikap-sikap. Perubahan tersebut bersifat relatif konstan dan membekas serta dapat berupa suatu hasil yang baru atau pula penyempurnaan terhadap hasil yang diperoleh.¹⁸ Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses modifikasi dimana terdapat proses aktif, perubahan pengalaman atau pengetahuan, nilai dan sikap serta perubahan tingkah laku dari subyek yang belajar.

Pembelajaran Bahasa Arab adalah proses belajar mengajar antara guru dengan murid, dan Bahasa Arab sebagai materi pelajarannya.

2. *Direct Method*

a. Latar Belakang

Ada beberapa metode dalam pembelajaran Bahasa Arab menurut Dr. Mulyanto Sumardi yang mengutip pendapat William Francis Mackey dalam bukunya "*Language Teaching Analisis*" menyebutkan 15 macam metode yang lazim digunakan, yaitu :

"(1) Direct Method (2) Natural Method (3) Psycologi Method (4) Phonec Method (5) Reading Method (6) Grammar Method (7) Translation Method (8) Grammar-Translation Method (9) Eclectic Method (10) Unit Method (11) Language Method (12) Mim-mim Method (13) Practice-Theory Method (14) Cognate Method (15) Dual-Language Method."¹⁹

Direct method atau dikenal dengan metode langsung merupakan salah satu dari berbagai macam metode pembelajaran

¹⁸ Wingkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1983), hal. 55

¹⁹ Mulyanto Sumardi. *Op.Cit.*, hal. 32.

bahasa yang muncul sebagai reaksi terhadap kelemahan-kelemahan metode tradisional yang dianggap kurang efektif.²⁰ Metode ini bertujuan agar siswa mampu berfikir menurut bahasa yang dipelajari baik melalui berbicara, maupun menulis.²¹ *Direct method* dikembangkan atas dasar asumsi bahwa proses belajar bahasa kedua atau bahasa asing sama dengan belajar bahasa ibu, yaitu dengan penggunaan bahasa secara langsung dan intensif dalam komunikasi, dengan menyimak dan berbicara, sedangkan mengarang dan membaca dikembangkan kemudian. Oleh karena itu, pelajar harus dibiasakan berpikir dalam bahasa target belajar dan penggunaan bahasa ibu pelajar dihindari sama sekali.²²

b. Karakteristik

Ciri-ciri pokok *direct method* ini adalah :

- 1) Tujuan utamanya adalah penguasaan bahasa target belajar secara lisan agar pelajar bisa berkomunikasi dalam bahasa target belajar.
- 2) Materi pelajaran berupa : buku teks yang berisi daftar kosakata dan penggunaannya dalam kalimat. Kosa kata itu umumnya kongrit dan ada di lingkungan siswa.
- 3) Kaidah-kaidah bahasa diajarkan secara induktif, yaitu berangkat dari contoh-contoh kemudian diambil kesimpulan.

²⁰ Juwairiyah Dahlan, *Op. Cit.*, hal. 103-104.

²¹ Jos Daniel Parera, *Linguistik Edukasional*, (Jakarta: Erlangga, 1997) hal. 61.

²² Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: MISYKAT, 2003), hal. 36

- 4) Kata-kata kongkrit diajarkan melalui demonstrasi, peragaan, benda langsung, dan gambar, sedangkan kata-kata abstrak melalui asosiasi, konteks, dan definisi.
- 5) Kemampuan komunikasi lisan dilatihkan secara cepat melalui tanya jawab yang terencana dalam pola interaksi yang bervariasi.
- 6) Kemampuan berbicara dan menyimak kedua-duanya dilatihkan.
- 7) Guru dan pelajar sama-sama aktif, tetapi guru berperan memberikan stimulus berupa contoh ucapan, peragaan, dan pertanyaan, sedangkan siswa hanya merespons dalam bentuk menirukan, menjawab pertanyaan, memeragakan, dan sebagainya.
- 8) Ketepatan pelafalan dan tata bahasa ditekankan.
- 9) Bahasa target belajar digunakan sebagai bahasa pengantar secara ketat, dan penggunaan bahasa ibu pelajar sama sekali ditinggalkan.
- 10) Kelas diciptakan sebagai lingkungan bahasa target belajar buatan atau menyerupai "kolam bahasa", tempat siswa berlatih bahasa target belajar secara langsung.²³

c. Langkah-Langkah Penyajian

Langkah-langkah penyajian dalam *direct method* bisa bervariasi, namun secara umum adalah sebagai berikut:

²³ *Ibid.*, hal. 36-37. lihat juga Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar. *Op.Cit.* hal. 152-153.

- 1) Guru memulai penyajian materi secara lisan, mengucapkan satu kata dengan menunjuk bendanya atau gambar benda itu, memeragakan sebuah gerakan atau mimik wajah. Pelajar menirukan berkali-kali sampai benar pelafalannya dan paham maknanya.
- 2) Latihan berikutnya berupa latihan tanya jawab dengan kata tanya sesuai dengan tingkat kesulitan pelajaran, berkaitan dengan kata-kata yang telah disajikan. Model interaksi bervariasi, biasanya dimulai dengan klasikal, kemudian kelompok, dan akhirnya individual, baik guru-siswa maupun antar siswa.
- 3) Setelah guru yakin bahwa siswa menguasai materi yang telah disajikan, baik dalam pelafalan maupun pemahaman makna, siswa diminta membuka buku teks. Guru memberikan contoh bacaan yang benar kemudian siswa diminta membaca secara bergantian.
- 4) Latihan berikutnya adalah menjawab secara lisan pertanyaan atau latihan ada dalam buku dilanjutkan dengan mengerjakannya secara tertulis.
- 5) Bacaan umum yang sesuai dengan tingkatan siswa diberikan sebagai tambahan. Misalnya berupa cerita humor, cerita yang mengandung hikmah, dan bacaan yang mengandung ungkapan-ungkapan indah. Karena pendek dan menarik, biasanya siswa menghafalnya diluar kepala.

6) Tata bahasa diberikan pada tingkat tertentu secara induktif.²⁴

d. Segi Kekuatan dan Kelemahan

Kekuatan

- 1) Pelajar terampil menyimak dan berbicara.
- 2) Pelajar menguasai pelafalan dengan baik seperti atau mendekati penutur asli.
- 3) Pelajar mengetahui banyak kosa kata dan pemakaiannya dalam kalimat.
- 4) Pelajar memiliki keberanian dan spontanitas dalam berkomunikasi karena dilatih berfikir dalam bahasa target belajar sehingga tidak terhambat oleh proses penerjemahan.
- 5) Pelajar menguasai tatabahasa secara fungsional tidak sekedar teoritis, artinya berfungsi untuk mengontrol kebenaran ujarannya.²⁵

Kelemahan

- 1) Pelajar lemah dalam kemampuan membaca karena materi dan latihan ditekankan pada bahasa lisan.
- 2) Memerlukan guru ideal dari segi keterampilan berbahasa dan kelincahan dalam penyajian pelajaran.
- 3) Tidak bisa dilaksanakan dalam kelas besar.

²⁴ Ahmad Fuad Effendy. *Op.Cit.* hal. 37.

²⁵ *Ibid.*, hal. 37-38.

- 4) Tidak diperbolehkannya pemakaian bahasa ibu pelajar bisa berakibat terbuangnya waktu untuk menjelaskan makna satu kata abstrak, dan terjadinya kesalahan persepsi atau penafsiran pada siswa.
- 5) Model latihan menirukan dan menghafalkan kalimat-kalimat yang kurang bermakana atau tidak realitis membosankan bagi orang dewasa.
- 6) Metode ini juga dikritik oleh para ahli dari segi kelemahan dasar teoritisnya, yang menyamakan pemerolehan bahasa pertama dengan bahasa kedua/asing.²⁶

3. Teknik Pengajaran Keterampilan Berbicara

Tujuan pembelajaran Bahasa Arab adalah untuk menumbuhkan kemampuan berbahasa yang meliputi empat kemampuan, yaitu ;

- a. Menyimak / mendengarkan (*listening* / الإستماع)
- b. Berbicara (*speaking* / المحادثة)
- c. Membaca (*reading* / القراءة)
- d. Menulis (*writing* / الكتابة)

Untuk memperoleh kemampuan dalam berbahasa memerlukan banyak latihan, karena bahasa adalah suatu kemampuan yang tidak bisa dicapai dengan kaidah-kaidah saja, tetapi memerlukan latihan-latihan dan

²⁶ *Ibid.*, hal. 38.

pengulangan, sehingga akan terbentuk suatu kebiasaan yang mengarah pada kemampuan tersebut.²⁷

Kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab. Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya.

Kegiatan berbicara dalam kelas bahasa mempunyai aspek komunikasi dua arah, yakni antara pembicara dengan pendengarnya secara timbal balik. Dengan demikian latihan berbicara harus terlebih dahulu didasari oleh:

- Kemampuan mendengarkan
- Keterampilan mengucapkan, dan
- Penguasaan (relatif) kosakata dan ungkapan yang memungkinkan siswa dapat mengkomunikasikan maksud/fikirannya.

Oleh karena itu dapat dikatakan, bahwa latihan berbicara ini merupakan kelanjutan dari latihan menyimak yang di dalam kegiatannya juga terdapat latihan mengucapkan.²⁸

Kegiatan berbicara ini sebenarnya merupakan kegiatan yang menarik dan ramai dalam kelas bahasa. Akan tetapi seringkali terjadi sebaliknya. Kegiatan berbicara menjadi tidak menarik, tidak merangsang partisipasi siswa, suasana menjadi kaku dan akhirnya macet. Ini terjadi

²⁷ Winarno Surakhmad, M.Sc,Ed, *Metodologi Pengajaran Nasional*, (Bandung: Jammers, 1979), hal. 25.

²⁸ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, hal. 111.

mungkin karena penguasaan kosa kata dan pola kalimat oleh siswa masih sangat terbatas. Namun demikian, kunci keberhasilan kegiatan tersebut sebenarnya ada pada guru. Apabila guru dapat secara tepat memilih topik pembicaraan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, dan memiliki kerativitas dalam mengembangkan model-model pengajaran berbicara yang banyak sekali variasinya, tentu kemacetan itu tidak akan terjadi.

Faktor lain yang penting dalam menghidupkan kegiatan berbicara ialah keberanian murid dan perasaan tidak takut salah. Oleh karena itu guru harus dapat memberikan dorongan kepada siswa agar berani berbicara kendatipun dengan resiko salah. Kepada siswa hendaknya ditekankan bahwa takut salah adalah kesalahan yang paling besar.

Secara umum tujuan latihan berbicara untuk tingkat pemula dan menengah ialah agar siswa dapat berkomunikasi lisan secara sederhana dalam bahasa Arab.

a. Tahap-Tahap Latihan Berbicara

Pada tahap-tahap permulaan, latihan berbicara dapat dikatakan serupa dengan latihan menyimak. Dalam menyimak ada tahap mendengarkan dan menirukan. Latihan mendengarkan dan menirukan ini merupakan gabungan antara latihan dasar untuk kemahiran menyimak dan kemahiran berbicara.

Namun harus disadari bahwa tujuan akhir dari keduanya berbeda. Tujuan akhir latihan menyimak adalah kemampuan

memahami apa yang disimak. Sedangkan tujuan akhir latihan pengucapan adalah kemampuan ekspresi, yaitu mengemukakan ide/pikiran/pesan kepada orang lain. Keduanya merupakan syarat mutlak bagi sebuah komunikasi lisan yang efektif secara timbal balik.²⁹

b. Sistem Penilaian

Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya sesuatu kegiatan pengajaran diperlukan penilaian yang sistematis. Tanpa sistematika, guru akan mengalami kesukaran dalam menentukan apa yang dinilai dan bagaimana cara menilainya. Akibatnya hasil penilaian guru sangat subyektif dan tidak akurat.

Penilaian dilakukan oleh guru, bukan semata-mata mengukur dan memberikan angka dalam suatu kegiatan belajar, tetapi hendaknya juga diartikan sebagai usaha perbaikan mutu atau prestasi belajar siswa disamping untuk pembinaan motivasi belajar yang lebih kuat. Penilaian diagnosis, tujuannya bukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan dan kesalahan siswa itu, justru sebagai bahan untuk dijadikan pertimbangan dalam merencanakan kegiatan-kegiatan selanjutnya yang diharapkan akan membantu memperbaiki kekurangan dan kelemahan siswa.

²⁹ *Ibid.*, hal. 111-112.

Perlu dikemukakan disini bahwa di dalam menyampaikan hasil penilaian, guru hendaknya jangan hanya menekankan kekurangan-kekurangan siswa. Segi-segi kemajuan dan keberhasilan mereka juga harus dikemukakan. Kecaman harus diimbangi dengan pujian. Dengan demikian akan timbul perasaan di kalangan siswa bahwa mereka tetap sanggup melakukan sesuatu dan perasaan ini akan mendorong mereka melakukan tugas-tugas selanjutnya dengan penuh gairah.³⁰

Berikut ini salah satu contoh skala penilaian untuk kegiatan berbicara.

SKALA PENILAIAN KEMAMPUAN BERBICARA³¹

Nama anak	:	Kelas	:
Jenis kegiatan	:			
Tanggal	:			
Petunjuk	:	Bubuhkan lingkaran pada angka yang sesuai dengan gambaran tingkah laku dan kemampuan anak dalam berbicara.			
Keterangan	:	angka 1 = kurang baik angka 2 = kurang angka 3 = baik angka 4 = baik sekali			
A. Persiapan					
1. Rencana		1	2	3	4
2. Kegiatan		1	2	3	4
B. Penyajian					
<u>Aspek kebahasaan</u>					
3. Pengucapan Vokal		1	2	3	4
4. Pengucapan Konsonan		1	2	3	4
5. Penempatan Tekanan		1	2	3	4
6. Penempatan Persendian (Juncture)		1	2	3	4
7. Nada dan Irama		1	2	3	4

³⁰ *Ibid.*, hal. 121.

³¹ *Ibid.*, hal. 122.

8. Pilihan Kata	1	2	3	4
9. Pilihan Ungkapan	1	2	3	4
10. Susunan Kalimat	1	2	3	4
11. Variasi	1	2	3	4
12. Kejelasan Suara	1	2	3	4

Aspek Ke Non- Bahasa

13. Kelancaran	1	2	3	4
14. Penguasaan Topik	1	2	3	4
15. Ketrampilan	1	2	3	4
16. Penalaran	1	2	3	4
17. Keberanian	1	2	3	4
18. Kelincahan	1	2	3	4
19. Ketertiban	1	2	3	4
20. Kerajinan	1	2	3	4
21. Kerjasama	1	2	3	4

Skala penilaian ini dapat dipergunakan bagi penilaian individual maupun kelompok. Tidak semua item penilaian harus diisi sekaligus. Guru dapat menentukan item-item mana yang hendak dinilai dalam suatu kegiatan.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Untuk pembahasan judul skripsi di atas, menggunakan jenis penelitian *Quantitative Research* (Penelitian Kuantitatif) karena menggunakan data-data yang disajikan dalam bentuk angka. Jika ditinjau dari segi tempat, penelitian ini termasuk jenis *Field Research* (Penelitian Lapangan) karena penelitian ini dilakukan di lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pendekatan kuantitatif* dengan bentuk penelitian eksperimen. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk memahami karakteristik dari kelompok populasi atau disebut juga dengan sampel yang mewakili populasi secara keseluruhan. Yang kemudian hasil dari penelitian terhadap sampel tersebut digeneralisasikan atau diberlakukan kepada populasi.

3. Desain Penelitian.

Di dalam penelitian ini penyusun menggunakan penelitian eksperimen, yaitu suatu percobaan di dalam penggunaan *direct method* di dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian eksperimentasi sangat sesuai untuk pengujian hipotesa tertentu dan dimaksud untuk mengetahui hubungan sebab akibat variabel penelitian,³² yaitu kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen itu sendiri.

Adapun pelaksanaan eksperimentasi *direct method* pada siswa kelas V SDIT Ar-Raihan Bantul Yogyakarta selama 2 (dua) bulan. Waktu pembelajaran sebanyak 8 (delapan) kali pertemuan dengan durasi 2 x 30 menit yang dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

³² Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Op. Cit.*, hal. 6.

4. Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel Eksperimen

- 1) Variabel bebas, yaitu *direct method* dalam pembelajaran bahasa Arab.
- 2) Variabel terikat, yaitu hasil dari eksperimen *direct method* dalam pembelajaran bahasa Arab.

b. Variabel Non Eksperimen

- 1) -Variabel kontrol, yaitu kemampuan hasil belajar bahasa Arab berdasarkan usia, latar belakang pendidikan siswa, latar belakang pendidikan orang tua siswa dan kegiatan diluar sekolah siswa (TPA).
- 2) Variabel ekstern, yaitu ruangan, media, dan waktu pelaksanaan.

5. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua kelompok yang terdiri dari siswa kelas V sebagai subyek riset. Kelompok pertama sebagai kelompok kontrol dan kelompok kedua adalah kelompok eksperimen. Karena jumlah total siswa kelas V SDIT Ar-Raihan Bantul berjumlah 20 siswa, maka subyek penelitian diambil semua dan disebut penelitian populasi.³³ Dari

³³ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hal. 112.

jumlah total siswa tersebut, maka 10 siswa untuk kelompok kontrol dan 10 siswa untuk kelompok eksperimen.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Jenis observasi yang dipilih dalam penelitian ini ialah *Controlled Observasion* (observasi terpusat atau terkendali) yang mana peneliti memposisikan obyek pengamatannya di dalam suatu ruangan khusus sehingga peneliti mudah untuk mengamati dan melihat.

Metode observasi ini digunakan untuk mengadakan pengamatan supaya memperoleh data tentang proses belajar mengajar bahasa Arab di kelas serta keadaan siswanya pada saat proses pembelajaran.

b. Interview

Adapun pihak yang diwawancarai adalah Guru bidang studi bahasa Arab untuk memperoleh informasi tentang latar belakang pendidikannya, durasi waktu pembelajaran bahasa Arab, pola pengajaran bahasa Arab, kesulitan-kesulitan dalam mengajar bahasa Arab, dan metode pembelajaran yang pernah digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, serta latar belakang siswa serta dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data.

d. Test

Bentuk test yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah test lisan, test ini digunakan untuk mengukur kemampuan berbicara siswa dengan bahasa Arab yang merupakan hasil pembelajaran dengan menggunakan *direct method* dan tanpa menggunakan *direct method* dalam pembelajaran bahasa Arab.

7. Pengkajian Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas instrumen ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan instrumen penelitian untuk mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang hendak diungkap. Prosedur yang dilakukan dalam uji validitas ini dengan cara mengkorelasikan skor-skor pada butir soal dengan skor total. Adapun rumus yang akan digunakan untuk menganalisis validitas instrument penelitian adalah rumus *korelasi product moment karl pearson*³⁴ sebagai berikut :

³⁴ *Ibid*, hal. 146.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi x & y

N = jumlah subyek

X = skor pada masing-masing butir soal

Y = skor Total

Kriteria keputusan butir soal valid jika $r_{hit} > r_{tab}$

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Apabila instrumen sudah dinyatakan valid, maka tahap berikutnya adalah menguji reliabilitas instrumen untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Rumus yang digunakan dalam uji realibilitas ini adalah rumus *alpha*.³⁵ Adapun bentuk rumusnya sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

³⁵ *Ibid*, hal.171

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

Kriteria keputusan butir soal reliabel jika $r_{11} > r_{tah}$

8. Persyaratan Analisis Data

Pengkajian statistik dapat dilaksanakan apabila memenuhi asumsi-asumsi ataupun landasan-landasan teori yang mendasar, apabila asumsi tersebut tidak dipenuhi maka kesimpulan dari hasil perhitungannya atau komputasi tidak berlaku, karena menyimpang dari apa yang seharusnya. Dengan demikian penggunaan uji "t" hanya berlaku untuk data-data yang memenuhi syarat, yaitu data harus berdistribusi normal dan sampelnya homogen. Untuk itu sebelum data dianalisis, diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data ini digunakan untuk memeriksa apakah data terjaring dan masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus *one-sample kolmogorov-smirnov-z*³⁶ sebagai berikut:

$$D = \text{maksimum} [F_0(X) - S_N(X)]$$

Dengan asumsi; jika $P > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

³⁶ Sidney Siegal, *Statistik Nonparametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), hal. 59-64.

b. Uji Homogenitas

Tujuan uji Homogenitas ini untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varian yang sama atau tidak dengan membandingkan varian terbesar dan terkecil. Rumus yang digunakan yaitu rumus *analisis varians*³⁷ sebagai berikut:

$$F_o = \frac{MK_k}{MK_d}$$

Keterangan:

F_o = varians observasi

MK_k = mean kuadrat kelompok

MK_d = mean kuadrat dalam

Dengan asumsi sebagai berikut:

- 1) Apabila F_h lebih kecil atau sama dengan F_t pada taraf signifikansi 5%, maka asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varian **diterima**.
- 2) Apabila F_h lebih besar atau sama dengan F_t pada taraf signifikansi 5%, maka asumsi yang menyatakan kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan varian **ditolak**.

³⁷ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hal. 293. -

9. Analisis Data

Setelah data terbukti berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya data akan dianalisis. Untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh dari sampel digunakan *analisis deskriptif kuantitatif* dengan menggunakan perhitungan statistik analisis dengan rumus *t "Tes"*³⁸ sebagai berikut :

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan :

t : tes observasi

M_1 : mean variable I

M_2 : mean variable II

$SE_{M_1 - M_2}$: standar error perbedaan mean dua sampel

Dari nilai t_o (tes observasi) yang diperoleh dari hasil perhitungan diatas, selanjutnya diinterpretasikan dengan menggunakan tabel nilai "t" (tabel harga kritik "t") dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika t_o sama dengan atau lebih besar daripada harga kritik "t" yang tercantum dalam tabel (diberi lambang t_t), maka Hipotesis Nihil (H_o)

³⁸ Prof. Drs. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hal. 297.

yang mengatakan tidak adanya perbedaan mean dari ke dua sampel, **ditolak**; berarti perbedaan mean dari ke dua sampel itu adalah perbedaan yang signifikan.

- b. Jika t_o lebih kecil daripada t_t , maka hipotesis nihil (H_o) yang menyatakan tidak adanya perbedaan mean dari ke dua sampel yang bersangkutan, **disetujui**; berarti perbedaan mean dua sampel itu bukanlah perbedaan mean yang signifikan, melainkan perbedaan yang terjadi hanya secara kebetulan saja sebagai akibat sampling error.

Analisis kualitatif juga digunakan dalam penelitian ini sebagai pendukung untuk mendeskripsikan kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun metode yang dipakai dalam analisis kualitatif ini adalah *metode deduktif*, yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta tersebut ditarik dalam generalisasi yang bersifat umum.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I. Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesis penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistem pembahasan.

Bab II. Menjelaskan tentang gambaran umum SDIT Ar-Raihan Bantul Yogyakarta, yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, tujuan pendidikan dan profil lulusan, struktur organisasi, data guru dan siswa, dan fasilitas sekolah. Kemudian dilanjutkan dengan gambaran umum

pembelajaran bahasa Arab yang meliputi program pengajaran, guru bahasa Arab, kurikulum, tujuan, metode, dan proses pembelajaran.

Bab III. Berisi tentang hasil eksperimen *direct method* yang meliputi deskripsi data kelompok kontrol, deskripsi data kelompok eksperimen, pengkajian dan pengujian instrumen, persyaratan analisis data dan pengujian hipotesis.

Bab IV adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah memaparkan seluruh hasil eksperimen secara detail, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *direct method* dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas V SDIT Ar-Raihan Bantul Yogyakarta dengan bahasa Arab.
2. Ada perbedaan yang sangat signifikan antara hasil pembelajaran bahasa Arab dengan *direct method* dan hasil pembelajaran biasa (konvensional) dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa dengan bahasa Arab. Perbedaan yang sangat signifikan itu dapat dilihat dari skor rata-rata post test kelompok eksperimen sebesar 61,00 sedangkan kelompok kontrol memperoleh skor rata-rata post test sebesar 46,80.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis dinyatakan $t_o > t_t$ ($3,453 > 2,101$). Karena t_o (t observasi) lebih besar dari t_t (t tabel) maka sesuai dengan ketentuan dinyatakan H_o (Hipotesis Nihil) **ditolak** dan H_a (Hipotesis Alternatif) **diterima**. Dengan demikian dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *direct method* dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas V SDIT Ar-Raihan Bantul Yogyakarta dengan bahasa Arab.

B. Saran-Saran

Melihat hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan *direct method* dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Arab khususnya pada kelas V SDIT Ar-Raihan Bantul, maka penulis ingin menyampaikan beberapa hal kepada semua pihak, khususnya kepada pemerhati pendidikan yaitu:

1. Penggunaan *direct method* dalam pembelajaran bahasa Arab sangat membantu dalam peningkatan kemampuan berbicara siswa dalam bahasa Arab.
2. Penelitian tentang metode pembelajaran bisa dikembangkan sehingga dapat ditemukan metode yang tepat dalam pembelajaran bahasa Arab.
3. Perlu digarisbawahi bahwa *direct method* bukan satu-satunya tujuan pembelajaran bahasa Arab, akan tetapi hanya salah satu metode yang bisa membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab terutama dalam meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Arab..

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Robbil 'Alamien. Demikianlah kalimat terakhir yang terungkap di akhir penelitian dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi konstruktif bagi pihak yang membutuhkan khususnya bagi penulis sebagai langkah untuk lebih berkembang dalam menganalisis dan berfikir logis di hari-hari selanjutnya. Selain itu, skripsi ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan

pemikiran bagi lembaga pendidikan SDIT Ar-Raihan Bantul Yogyakarta dalam langkah perkembangan pendidikan khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab dan dapat menambah wawasan dan keilmuan penulis yang berkaitan dengan metode pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan berakhirnya penelitian ini, banyak pengalaman berharga yang dapat dipetik selama proses penelitian

Terakhir kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama penyusunan skripsi ini. Semoga amal baiknya dibalas dengan kebaikan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Amien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer, Leonie Agustina, *Sosio Linguistik; Perkenalan Awal*, cet. 1, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: MISYKAT, 2003.
- Akrom Malibari, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi IAIN*, Jakarta: PSPA Depag, 1976.
- Amudi Pasaribu, *Pengantar Statistik*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983.
- Anas Sudijono, *Pengantar Stasistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 2003.
- Das Salirawati, "Pendidikan Sains Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (Kurikulum 2004)", *makalah* disampaikan pada pertemuan guru MA se-DIY sebagai pendamping acara Lomba Cerdas Cermat MIPA Tingkat MA se-DIY di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 3 April 2004.
- Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, Jakarta: Al-Huda, 2002.
- Jos Daniel Parera, *Linguistik Edukasional*, Jakarta: Erlangga, 1997.
- Jumali, *Direct Method dalam Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Keagamaan Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta*, Yogyakarta: Skripsi Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 1998.
- Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa*, Surabaya: Usaha Nasional, 1992.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta : LP3ES, 1987.
- Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing (Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologis)*, Jakarta : Bulan Bintang, 1974.
- Nunung Nuraeni, *Direct Method dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Ibnul Qoyyim Yogyakarta (Studi Kasus di Madrasah Aliyah)*, Yogyakarta: Skripsi Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2002.

- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Sidney Siegal, *Statistik Nonparametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta : PT. Grafindo Persada, 1997.
- Umar Asasudin Sokah, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*, Yogyakarta: Nur Cahaya,t.t.
- Winarno Surakhmad, M.Sc,Ed, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung: Jammers, 1979.
- Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1983.

Lampiran

DAFTAR PERTANYAAN TEST LISAN

١. ما اسمك ؟
٢. كيف حالك ؟
٣. ما هذا ؟ (الكتاب)
٤. أين الكتاب ؟
٥. هل الكتاب على المكتب ؟
٦. كم كتابا على المكتب ؟
٧. ماذا في الفصل ؟
٨. أين المكتب ؟
٩. ماذا على المكتب ؟
١٠. كم قلما على المكتب ؟
١١. هل القلم على المكتب ؟
١٢. كم قلما لك وكم كتابا ؟
١٣. هل لك كوب و صحن ؟
١٤. كم كوبا وكم صحنا لك ؟
١٥. أين الكوب و الصحن ؟

**SKALA PENILAIAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB
KELAS V SDIT AR-RAIHAN BANTUL YOGYAKARTA**

Hari, Tanggal : Jum'at, 8 Desember 2006

Nama Siswa :

Kelompok : Kontrol / Eksperimen

Penyajian

A. Aspek Kebahasaan

1. Pengucapan Vokal	1	2	3	4
2. Pengucapan Konsonan	1	2	3	4
3. Penempatan Tekanan	1	2	3	4
4. Penempatan Persendian (Juncture)	1	2	3	4
5. Nada dan Irama	1	2	3	4
6. Pilihan Kata	1	2	3	4
7. Pilihan Ungkapan	1	2	3	4
8. Susunan Kalimat	1	2	3	4
9. Variasi	1	2	3	4
10. Kejelasan Suara	1	2	3	4

B. Aspek Ke Non- Bahasa

11. Kelancaran	1	2	3	4
12. Penguasaan Topik	1	2	3	4
13. Ketrampilan	1	2	3	4
14. Penalaran	1	2	3	4
15. Keberanian	1	2	3	4
16. Kelincahan	1	2	3	4
17. Ketertiban	1	2	3	4
18. Kerajinan	1	2	3	4

Keterangan:

- 1 = *kurang sekali*
- 2 = *kurang*
- 3 = *baik*
- 4 = *baik sekali*

**PENJELASAN SKALA PENILAIAN KEMAMPUAN BERBICARA
BAHASA ARAB
KELAS V SDIT AR-RAIHAN BANTUL YOGYAKARTA**

Penyajian

A. Aspek Kebahasaan

1. Pengucapan Vokal
 - skor 4 apabila pengucapannya sangat baik.
 - skor 3 apabila pengucapannya baik.
 - skor 2 apabila pengucapannya kurang baik.
 - skor 1 apabila pengucapannya sangat kurang baik.
2. Pengucapan Konsonan
 - skor 4 apabila pengucapannya sangat sesuai dengan makharijul huruf.
 - skor 3 apabila pengucapannya sesuai dengan makharijul huruf.
 - skor 2 apabila pengucapannya kurang sesuai dengan makharijul huruf.
 - skor 1 apabila pengucapannya sangat kurang sesuai dengan makharijul huruf.
3. Penempatan Tekanan
 - skor 4 apabila siswa memberikan tekanan sangat sesuai dengan kata yang disampaikan.
 - skor 3 apabila siswa memberikan tekanan sesuai dengan kata yang disampaikan.
 - skor 2 apabila siswa memberikan tekanan kurang sesuai dengan kata yang disampaikan.
 - skor 1 apabila siswa memberikan tekanan sangat kurang sesuai dengan kata yang disampaikan.
4. Penempatan Persendian (Juncture)
 - skor 4 apabila siswa menempatkan persendian sangat sesuai dengan kalimat yang disampaikan.
 - skor 3 apabila siswa menempatkan persendian sesuai dengan kalimat yang disampaikan.
 - skor 2 apabila siswa menempatkan persendian kurang sesuai dengan kalimat yang disampaikan.
 - skor 1 apabila siswa menempatkan persendian sangat kurang sesuai dengan kalimat yang disampaikan.
5. Nada dan Irama
 - skor 4 apabila nada dan iramanya sangat sesuai dengan maksud dari kata yang disampaikan.
 - skor 3 apabila nada dan iramanya sesuai dengan maksud dari kata yang disampaikan.
 - skor 2 apabila nada dan iramanya kurang sesuai dengan maksud dari kata yang disampaikan.
 - skor 1 apabila nada dan iramanya sangat kurang sesuai dengan maksud dari kata yang disampaikan.

6. Pilihan Kata

- skor 4 apabila kata yang digunakan sangat sesuai dengan maksud yang disampaikan.
- skor 3 apabila kata yang digunakan sesuai dengan maksud yang disampaikan.
- skor 2 apabila kata yang digunakan kurang sesuai dengan maksud yang disampaikan.
- skor 1 apabila kata yang digunakan sangat kurang sesuai dengan maksud yang disampaikan.

7. Pilihan Ungkapan

- skor 4 apabila ungkapan yang dipilih sangat sesuai.
- skor 3 apabila ungkapan yang dipilih sesuai.
- skor 2 apabila ungkapan yang dipilih kurang sesuai.
- skor 1 apabila ungkapan yang dipilih sangat kurang sesuai.

8. Susunan Kalimat

- skor 4 apabila susunan kalimatnya sangat sesuai dengan maksud yang disampaikan dan kaidah yang benar.
- skor 3 apabila susunan kalimatnya sesuai dengan maksud yang disampaikan dan kaidah yang benar.
- skor 2 apabila susunan kalimatnya kurang sesuai dengan maksud yang disampaikan dan kaidah yang benar.
- skor 1 apabila susunan kalimatnya sangat kurang sesuai dengan maksud yang disampaikan dan kaidah yang benar.

9. Variasi

- skor 4 apabila siswa mampu bervariasi sangat baik dalam menjawab pertanyaan.
- skor 3 apabila siswa mampu bervariasi baik dalam menjawab pertanyaan.
- skor 2 apabila siswa bervariasi kurang baik dalam menjawab pertanyaan.
- skor 1 apabila siswa bervariasi sangat kurang baik dalam menjawab pertanyaan.

10. Kejelasan Suara

- skor 4 apabila suara siswa sangat jelas dalam menjawab pertanyaan.
- skor 3 apabila suara siswa jelas dalam menjawab pertanyaan.
- skor 2 apabila suara siswa kurang jelas dalam menjawab pertanyaan.
- skor 1 apabila suara siswa sangat kurang jelas dalam menjawab pertanyaan.

B. Aspek Ke Non- Bahasa

11. Kelancaran

- skor 4 apabila dalam menjawab pertanyaan sangat lancar.
- skor 3 apabila dalam menjawab pertanyaan lancar.
- skor 2 apabila dalam menjawab pertanyaan kurang lancar.
- skor 1 apabila dalam menjawab pertanyaan sangat kurang lancar.

12. Penguasaan Topik

- skor 4 apabila siswa mampu menjawab semua pertanyaan.
- skor 3 apabila siswa mampu menjawab 9-12 pertanyaan.
- skor 2 apabila siswa mampu menjawab 5-8 pertanyaan.
- skor 1 apabila siswa mampu menjawab 1-4 pertanyaan.

13. Ketrampilan

- skor 4 apabila ketrampilan siswa dalam menggunakan kata-kata sangat baik.
- skor 3 apabila ketrampilan siswa dalam menggunakan kata-kata baik.
- skor 2 apabila ketrampilan siswa dalam menggunakan kata-kata cukup.
- skor 1 apabila ketrampilan siswa dalam menggunakan kata-kata kurang.

14. Penalaran

- skor 4 apabila dalam menjawab pertanyaan sangat peka.
- skor 3 apabila dalam menjawab pertanyaan peka.
- skor 2 apabila dalam menjawab pertanyaan kurang peka.
- skor 1 apabila dalam menjawab pertanyaan sangat kurang peka.

15. Keberanian

- skor 4 apabila siswa sangat berani dalam menyampaikan jawaban.
- skor 3 apabila siswa berani dalam menyampaikan jawaban.
- skor 2 apabila siswa kurang berani dalam menyampaikan jawaban.
- skor 1 apabila siswa sangat kurang berani dalam menyampaikan jawaban.

16. Kelincahan

- skor 4 apabila siswa sangat lincah dalam menjawab pertanyaan.
- skor 3 apabila siswa lincah dalam menjawab pertanyaan.
- skor 2 apabila siswa kurang lincah dalam menjawab pertanyaan.
- skor 1 apabila siswa sangat kurang lincah dalam menjawab pertanyaan.

17. Ketertiban

- skor 4 apabila siswa sangat tertib dalam menjawab pertanyaan.
- skor 3 apabila siswa tertib dalam menjawab pertanyaan.
- skor 2 apabila siswa kurang tertib dalam menjawab pertanyaan.
- skor 1 apabila siswa sangat kurang tertib dalam menjawab pertanyaan.

18. Kerajinan

- skor 4 apabila siswa sangat rajin dan sangat fokus dalam menjawab pertanyaan.
- skor 3 apabila siswa rajin dan fokus dalam menjawab pertanyaan.
- skor 2 apabila siswa kurang rajin dan kurang fokus dalam menjawab pertanyaan.
- skor 1 apabila siswa sangat kurang rajin dan sangat kurang fokus dalam menjawab pertanyaan.

Case Summaries

		Pre Test	Post Test
1 Kontrol	1	69	49
	2	69	52
	3	65	37
	4	75	60
	5	73	41
	6	66	37
	7	65	57
	8	85	58
	9	80	41
	10	75	36
	Total N	10	10
2 Eksperiment	1	76	54
	2	85	72
	3	70	50
	4	80	72
	5	60	53
	6	70	53
	7	65	64
	8	65	55
	9	77	71
	10	80	66
	Total N	10	10
Total	N	20	20

Case Summaries

			post1	post2	post3	post4	post5	post6	post7	post8	post9
1 Kontrol	1		3	3	2	3	3	3	2	2	3
	2		3	3	3	2	3	3	2	2	3
	3		2	2	2	2	2	2	2	1	2
	4		4	3	3	3	3	3	3	3	3
	5		3	2	2	2	3	2	2	2	1
	6		2	2	2	2	2	2	2	1	1
	7		3	3	3	3	3	2	3	3	3
	8		4	3	3	3	3	3	3	3	3
	9		3	3	2	2	2	2	2	2	2
	10		2	2	2	2	2	1	1	2	1
	Total	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
2 Eksp	1		3	3	3	3	3	3	3	3	2
	2		4	4	4	4	4	4	4	4	4
	3		2	2	3	3	3	3	2	2	3
	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4
	5		2	2	2	3	3	3	3	3	2
	6		3	3	2	3	3	3	3	3	3
	7		4	3	3	3	4	3	3	3	4
	8		4	3	3	3	3	3	3	3	2
	9		4	3	4	4	4	4	4	4	4
	10		4	3	4	4	3	3	3	3	4
	Total	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Total	N		20	20	20	20	20	20	20	20	20

Case Summaries

			post1 0	post1 1	post1 2	post1 3	post1 4	post1 5	post1 6	post1 7	post1 8
1 Kontrol	1		3	2	2	3	3	3	3	3	3
	2		4	3	2	2	3	4	3	3	4
	3		3	2	1	2	2	3	2	3	2
	4		4	3	3	3	3	4	4	4	4
	5		3	2	2	2	2	3	2	3	3
	6		3	2	1	2	3	3	2	2	3
	7		4	3	3	3	3	4	4	4	3
	8		4	3	3	3	3	4	3	3	4
	9		3	2	1	2	2	3	2	3	3
	10		3	2	2	2	2	3	3	2	2
Total	N		10	10	10	10	10	10	10	10	10
2 Eksp	1		3	3	3	3	2	4	3	3	4
	2		4	4	4	4	4	4	4	4	4
	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3
	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4
	5		4	3	3	3	3	3	4	4	3
	6		3	3	3	3	3	3	3	3	3
	7		4	4	4	3	3	4	4	4	4
	8		3	4	4	3	2	3	3	3	3
	9		4	4	4	4	4	4	4	4	4
	10		4	4	4	3	4	4	4	4	4
Total	N		10	10	10	10	10	10	10	10	10
Total	N		20	20	20	20	20	20	20	20	20

Reliability

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

POST Post test_ Kontrol

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
POST1	43.9000	78.5444	.8479	.9689
POST2	44.2000	82.4000	.8012	.9697
POST3	44.4000	81.6000	.8908	.9688
POST4	44.4000	82.2667	.8161	.9695
POST5	44.2000	82.4000	.8012	.9697
POST6	44.5000	81.1667	.7035	.9707
POST7	44.6000	80.4889	.8185	.9692
POST8	44.7000	78.6778	.8370	.9690
POST9	44.6000	75.8222	.8443	.9697
POST10	43.4000	81.6000	.8908	.9688
POST11	44.4000	81.6000	.8908	.9688
POST12	44.8000	77.5111	.8347	.9693
POST13	44.4000	82.2667	.8161	.9695
POST14	44.2000	83.2889	.7026	.9707
POST15	43.4000	81.6000	.8908	.9688
POST16	44.0000	78.6667	.7782	.9701
POST17	43.8000	80.8444	.7415	.9702
POST18	43.7000	79.5667	.7647	.9701

Reliability Coefficients

N of Cases = 10.0

N of Items = 18

Alpha = .9712

Reliability

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

POST Post test_ Eksperiment

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
POST1	57.6000	67.8222	.7456	.9654
POST2	58.0000	70.2222	.7359	.9647
POST3	57.8000	67.7333	.8113	.9638
POST4	57.6000	70.9333	.8839	.9630
POST5	57.6000	71.3778	.8303	.9636
POST6	57.7000	72.0111	.8105	.9640
POST7	57.8000	69.7333	.8289	.9633
POST8	57.8000	69.7333	.8289	.9633
POST9	57.8000	66.1778	.7937	.9651
POST10	57.4000	72.0444	.7504	.9645
POST11	57.4000	71.6000	.8035	.9639
POST12	57.4000	71.6000	.8035	.9639
POST13	57.7000	72.0111	.8105	.9640
POST14	57.8000	68.4000	.7562	.9648
POST15	57.4000	71.8222	.7769	.9642
POST16	57.4000	72.0444	.7504	.9645
POST17	57.4000	72.0444	.7504	.9645
POST18	57.4000	71.8222	.7769	.9642

Reliability Coefficients

N of Cases = 10.0 N of Items = 18

Alpha = .9661

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre Test	Post Test
N		10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	72.20	46.80
	Std. Deviation	6.697	9.496
Most Extreme Differences	Absolute	.184	.229
	Positive	.184	.229
	Negative	-.141	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z		.581	.725
Asymp. Sig. (2-tailed)		.889	.669

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Eksperiment

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre Test	Post Test
N		10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	72.80	61.00
	Std. Deviation	8.039	8.882
Most Extreme Differences	Absolute	.155	.250
	Positive	.136	.250
	Negative	-.155	-.170
Kolmogorov-Smirnov Z		.489	.792
Asymp. Sig. (2-tailed)		.970	.558

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Group Statistics

GROUP	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre Test				
1 Kontrol	10	72.20	6.697	2.118
2 Eksperiment	10	72.80	8.039	2.542
Post Test				
1 Kontrol	10	46.80	9.496	3.003
2 Eksperiment	10	61.00	8.882	2.809
Peningkatan				
1 Kontrol	10	-25.40	10.255	3.243
2 Eksperiment	10	-11.80	6.630	2.097

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances

t-test for Equality of Means

	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Pre Test									
Equal variances assumed	.763	.394	-.181	18	.858	-.60	3.309	-7.551	6.351
Equal variances not assumed			-.181	17.431	.858	-.60	3.309	-7.567	6.367
Post Test									
Equal variances assumed	.082	.778	-3.453	18	.003	-14.20	4.112	-22.839	-5.561
Equal variances not assumed			-3.453	17.920	.003	-14.20	4.112	-22.841	-5.559
Peningkatan									
Equal variances assumed	2.142	.161	-3.522	18	.002	-13.60	3.861	-21.713	-5.487
Equal variances not assumed			-3.522	15.405	.003	-13.60	3.861	-21.812	-5.388

tabel r

1 tail	0.01	0.05	0.15	0.3
1	0.985	0.929	0.814	0.649
2	0.881	0.770	0.640	0.486
3	0.776	0.663	0.542	0.404
4	0.695	0.590	0.479	0.353
5	0.634	0.536	0.433	0.317
6	0.586	0.495	0.399	0.290
7	0.548	0.462	0.371	0.270
8	0.516	0.434	0.349	0.253
9	0.489	0.411	0.330	0.237
10	0.465	0.392	0.314	0.227
11	0.445	0.375	0.300	0.216
12	0.427	0.360	0.288	0.207
13	0.411	0.346	0.277	0.199
14	0.397	0.334	0.267	0.192
15	0.384	0.323	0.258	0.186
16	0.373	0.310	0.250	0.180
17	0.362	0.305	0.243	0.175
18	0.352	0.296	0.237	0.170
19	0.343	0.289	0.230	0.165
20	0.335	0.282	0.225	0.161
21	0.327	0.275	0.219	0.157
22	0.320	0.269	0.214	0.154
23	0.313	0.263	0.210	0.150
24	0.307	0.258	0.206	0.147
25	0.301	0.253	0.201	0.144
26	0.295	0.248	0.198	0.141
27	0.290	0.244	0.194	0.139
28	0.285	0.239	0.191	0.136
29	0.280	0.235	0.187	0.134
30	0.275	0.231	0.184	0.132
31	0.271	0.228	0.177	0.130
32	0.268	0.225	0.170	0.128
33	0.264	0.222	0.163	0.127
34	0.261	0.219	0.156	0.125
35	0.257	0.216	0.149	0.123
36	0.253	0.213	0.142	0.121
37	0.250	0.210	0.135	0.119
38	0.246	0.207	0.128	0.118
39	0.243	0.204	0.121	0.116
40	0.239	0.201	0.114	0.114
41	0.237	0.199	0.113	0.113
42	0.235	0.197	0.112	0.112
43	0.233	0.196	0.111	0.111
44	0.230	0.194	0.110	0.110
45	0.228	0.192	0.109	0.109
46	0.226	0.190	0.108	0.108
47	0.224	0.188	0.107	0.107
48	0.222	0.187	0.106	0.106
49	0.220	0.185	0.105	0.105
50	0.218	0.183	0.104	0.104

sumber : Magic 2000 Solver telp (0274) 523858

tabel F

5%

df	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883	240.543
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371	19.385
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845	8.812
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041	5.999
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818	4.772
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147	4.099
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726	3.677
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438	3.388
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230	3.179
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072	3.020
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948	2.896
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849	2.796
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767	2.714
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699	2.646
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641	2.588
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591	2.538
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548	2.494
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510	2.456
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477	2.423
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447	2.393
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420	2.366
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397	2.342
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375	2.320
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355	2.300
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337	2.282
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321	2.265
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305	2.250
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291	2.236
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278	2.223
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266	2.211
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255	2.199
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244	2.189
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235	2.179
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225	2.170
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217	2.161
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209	2.153
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201	2.145
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194	2.138
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187	2.131
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180	2.124
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174	2.118
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168	2.112
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163	2.106
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157	2.101
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152	2.096
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147	2.091
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143	2.086
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138	2.082
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134	2.077
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130	2.073

sumber : Magic 2000 Solver help (0274) 523858

tabel t

1-tail	0.005	0.01	0.025	0.05
2-tail	0.01	0.02	0.05	0.1
1	63.657	31.821	12.706	6.314
2	9.925	6.965	4.303	2.920
3	5.841	4.541	3.182	2.353
4	4.604	3.747	2.776	2.132
5	4.032	3.365	2.571	2.015
6	3.707	3.143	2.447	1.943
7	3.499	2.998	2.365	1.895
8	3.355	2.896	2.306	1.860
9	3.250	2.821	2.262	1.833
10	3.169	2.764	2.228	1.812
11	3.106	2.718	2.201	1.796
12	3.055	2.681	2.179	1.782
13	3.012	2.650	2.160	1.771
14	2.977	2.624	2.145	1.761
15	2.947	2.602	2.131	1.753
16	2.921	2.583	2.120	1.746
17	2.898	2.567	2.110	1.740
18	2.878	2.552	2.101	1.734
19	2.861	2.539	2.093	1.729
20	2.845	2.528	2.086	1.725
21	2.831	2.518	2.080	1.721
22	2.819	2.508	2.074	1.717
23	2.807	2.500	2.069	1.714
24	2.797	2.492	2.064	1.711
25	2.787	2.485	2.060	1.708
26	2.779	2.479	2.056	1.706
27	2.771	2.473	2.052	1.703
28	2.763	2.467	2.048	1.701
29	2.756	2.462	2.045	1.699
30	2.750	2.457	2.042	1.697
31	2.744	2.453	2.040	1.695
32	2.738	2.449	2.037	1.694
33	2.733	2.445	2.035	1.692
34	2.728	2.441	2.032	1.691
35	2.724	2.438	2.030	1.690
36	2.719	2.434	2.028	1.688
37	2.715	2.431	2.026	1.687
38	2.712	2.429	2.024	1.686
39	2.708	2.426	2.023	1.685
40	2.704	2.423	2.021	1.684
41	2.701	2.421	2.020	1.683
42	2.698	2.418	2.018	1.682
43	2.695	2.416	2.017	1.681
44	2.692	2.414	2.015	1.680
45	2.690	2.412	2.014	1.679
46	2.687	2.410	2.013	1.679
47	2.685	2.408	2.012	1.678
48	2.682	2.407	2.011	1.677
49	2.680	2.405	2.010	1.677
50	2.678	2.403	2.009	1.676

sumber : Magic 2000 Solver telp (0274) 523858

Daftar Riwayat Hidup Penulis

Nama : Dwi Iwan Suranto

TTL : Musi Banyuasin, 29 Oktober 1981

Alamat : Dusun 4 SP.B4 Desa Mulyo Rejo, Sungai Lilin, Musi Banyuasin,
Sumatera Selatan.

Nama Orang Tua :

Ayah : Sugiyanto

Ibu : Suprihati

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 1 SP.B4, Sungai Lilin, Mu-Ba, Sum-Sel Lulus Tahun 1994.
2. MTs Assalam Srigunung, Sungai Lilin, Mu-Ba, Sum-Sel Lulus Tahun 1997.
3. MAK Assalam Srigunung Sungai Lilin, Mu-Ba, Sum-Sel Lulus Tahun 2000.
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fak. Tarbiyah Jur. Pendidikan Bahasa Arab.

Yogyakarta, 19 Januari, 2007.

Penulis



Dwi Iwan Suranto
NIM. 0142 0685